

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di Asia Tenggara. Tercatat hingga saat ini Indonesia memiliki 17.000 pulau yang tersebar dari Sabang hingga Merauke (Iqbal, 2021). Pada tahun 2021, Indonesia memiliki jumlah penduduk sebanyak 272.229.372 jiwa. Namun, fasilitas kesehatan di Indonesia masih banyak yang belum memadai terlebih di daerah terpencil.

Tepat pada hari Senin tanggal 2 Maret 2020, masyarakat dibuat geger dengan adanya berita bahwa kasus COVID-19 yang berasal dari Wuhan ada di Indonesia tepatnya di Kota Depok Provinsi Jawa Barat (Ihsanuddin, 2020). Dampak adanya kasus pertama COVID-19 di Indonesia adalah terhentinya aktivitas dan mobilitas masyarakat Indonesia dengan durasi waktu 2 minggu. Tidak disangka wabah virus COVID-19 di Indonesia semakin meluas karena virus ini cepat menular. Virus ini juga menelan banyak korban jiwa sehingga Presiden Jokowi dengan tegas menghentikan jalannya aktivitas dan mobilitas di luar rumah kecuali jika ada keperluan yang mendesak. Berolahraga, bahkan beribadah saja dibatasi terlebih aktivitas pada tempat wisata seperti taman, mall, hotel dan lain-lain.

Otomatis banyak bisnis yang mengalami gangguan, bisnis kuliner hingga bisnis pariwisata terkena dampaknya. Namun, bisnis kuliner masih dapat bertahan dengan cara melakukan penjualan dengan metode *take away* dimana masyarakat tidak dapat makan di tempat melainkan membeli makanan untuk dibawa pulang. Sedangkan untuk bisnis pariwisata, konsumen harus datang ke tempat wisata sehingga bertentangan dengan aturan pemerintah yang bertujuan untuk menghentikan kegiatan yang menimbulkan kerumunan. Bisnis pariwisata cukup terdampak dengan pandemi ini.

Kota Tangerang Selatan merupakan salah satu kota yang terletak di Provinsi Banten dengan luas mencapai 147,2 km<sup>2</sup>. Terbentuk pada akhir tahun 2008 dengan landasan hukum Undang-undang Nomor 51 Tahun 2008 tentang Pembentukan Kota Tangerang Selatan di Provinsi Banten. Tangerang Selatan berbatasan langsung dengan Provinsi DKI Jakarta, Kota Tangerang, Kabupaten Bogor, Kabupaten Tangerang, Kota Depok (Biropemkesra, 2021). Populasi pada Kota Tangerang Selatan sekitar 1,8 juta jiwa di tahun 2020.

Selama masa pandemi, Kota Tangerang Selatan telah melakukan upaya untuk menekan penyebaran COVID-19 dengan cara membuat kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) seperti membatasi mobilitas masyarakat demi menjaga protokol kesehatan sesuai dengan arahan Pemerintah Pusat. Namun, kebijakan tersebut dapat merugikan pihak seperti sektor bisnis hotel, pusat perbelanjaan, kuliner dan lain-lain. Sektor bisnis tersebut seperti diambang kebangkrutan dikarenakan pembeli atau konsumen yang menggunakan jasa dan

barang pada sektor bisnis tersebut berkurang. Walikota Tangerang Selatan menyatakan bahwa Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Tangerang Selatan tahun 2020 mengalami penurunan yang signifikan dari capaian Rp 15 miliar - Rp 20 miliar sehari menjadi Rp 500 juta sehari.

Pandemi covid-19 sangat berdampak pada sektor-sektor bisnis. Pada sektor bisnis tertentu mengalami penurunan permintaan akan barang dan jasa yang mereka sediakan hingga lesunya produksi barang akibat pandemic yang sedang berlangsung.

Oleh karena itu, Penulis tertarik untuk meneliti dampak pandemi terhadap sektor ekonomi di Kota Tangerang Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak terjadinya pandemi COVID-19 terhadap sektor ekonomi unggulan Kota Tangerang Selatan. Penelitian ini menggunakan data yang berasal dari BPS Kota Tangerang Selatan, BPS Provinsi Banten dan sumber penunjang lainnya.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Apa saja sektor ekonomi unggulan Kota Tangerang Selatan pada tahun 2019 bila dianalisis menggunakan tiga jenis analisis (analisis *location quotient* (LQ), analisis *shift share*, analisis Model Rasio Pertumbuhan (MRP))?
2. Apa saja sektor ekonomi unggulan Kota Tangerang Selatan pada tahun 2020 (saat pandemi COVID-19) bila dianalisis menggunakan tiga jenis analisis

(analisis *location quotient* (LQ), analisis *shift share*, analisis Model Rasio Pertumbuhan (MRP))?

3. Bagaimana pengaruh pandemi COVID-19 terhadap sektor-sektor bisnis yaitu perhotelan, kuliner, perdagangan ritel dan pusat perbelanjaan di Kota Tangerang Selatan?

### **1.3 Tujuan Penulisan**

Berikut ini adalah tujuan yang akan dicapai dari penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini, yaitu:

1. Mengetahui sektor-sektor ekonomi unggulan Kota Tangerang Selatan pada tahun 2019 (sebelum terjadinya pandemi COVID-19).
2. Mengetahui sektor-sektor ekonomi unggulan Kota Tangerang Selatan pada tahun 2020 (saat terjadinya pandemi COVID-19).
3. Mengetahui pengaruh pandemi COVID-19 terhadap sektor-sektor bisnis di Kota Tangerang Selatan (dengan cara membandingkan keadaan sebelum dan saat terjadinya pandemi).

### **1.4 Ruang Lingkup Penulisan**

Adapun ruang lingkup pembahasan dalam penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini adalah pembahasan sektor ekonomi unggulan pada sektor ekonomi di Kota Tangerang Selatan (yang didasarkan pada data PDRB atas dasar harga konstan menurut lapangan usaha Kota Tangerang Selatan pada tahun (2018-2020)). Untuk analisis dalam lingkup yang lebih luas, akan digunakan data PDRB atas dasar harga

konstan menurut lapangan usaha Provinsi Banten. Sektor bisnis yang akan dibahas yaitu sektor perhotelan, kuliner, perdagangan ritel dan pusat perbelanjaan.

### **1.5 Manfaat Penulisan**

Adapun manfaat dari penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis, penyusunan karya tulis tugas akhir ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi Diploma III program studi PBB/Penilai PKN STAN;
2. Bagi pembaca, penyusunan karya tulis tugas akhir ini diharapkan akan menjadi bahan referensi atau acuan dalam penulisannya dan dapat membuka wawasan mengenai ekonomi wilayah kota.
3. Bagi pemerintah daerah, penyusunan karya tulis akhir ini diharapkan sebagai pertimbangan pemerintah daerah untuk menyusun kebijakan pembangunan ekonomi di sektor bisnis selama pandemi COVID-19 di Tangerang Selatan.

### **1.6 Sistematika Penulisan KTTA**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini, disajikan uraian tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup penulisan, manfaat penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan Karya Tulis Tugas Akhir. Uraian tersebut akan relevan dengan judul Karya Tulis Tugas Akhir dan berasal dari sumber yang memiliki data kredibel.

## BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi landasan teori dari pembahasan yang akan dilakukan yang bersumber dari referensi dan literatur yang terpercaya dan telah dibaca oleh penulis.

## BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, disajikan informasi mengenai metode analisis yang akan digunakan dalam menentukan sektor ekonomi unggulan Kota Tangerang Selatan. Selain itu, disajikan pula informasi mengenai pembahasan dari analisis yang telah dilakukan dan pembahasan terkait dampak pandemi COVID-19 terhadap sektor ekonomi unggulan dan sektor bisnis pada Kota Tangerang Selatan.

## BAB IV SIMPULAN

Bab ini berisi tentang simpulan yang didapat dari pembahasan di bab-bab sebelumnya dan jawaban dari rumusan masalah dan tujuan penulis. Kemudian penulis akan memberikan saran dari semua pembahasan Karya Tulis Tugas Akhir pada bab ini.